

Yulianto (2005), Pengaruh Pelatihan Asertivitas Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan pada Remaja di Gereja "X", Skripsi Sarjana Strata 1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Manusia selalu dihadapkan pada ketidakpastian yang merupakan karakteristik lingkungan. Pada saat seseorang itu tidak mampu membuat suatu keputusan yang tepat dan efektif, maka itu akan membawa pengaruh terhadap pribadi manusia tersebut. Faktor kepercayaan diri dan keberanian seseorang itu sangat berpengaruh besar sebelum mengambil suatu keputusan.

Masalah tersebut seringkali terjadi pada masa remaja, karena remaja menganggap dirinya sudah dapat menentukan keputusannya sendiri dan tidak harus selalu ditentukan oleh orang lain terutama orang tua. Kemampuan seseorang dalam membuat keputusan itu dapat meningkat dengan dipelajari dan dengan latihan, salah satunya dengan pelatihan asertivitas. Penelitian asertivitas ini menggunakan *two group pre-test post-test design*, dengan sampel penelitian dipilih berdasarkan skor kemampuan pengambilan keputusan yang dimiliki, metode yang digunakan yaitu menggunakan *quasi experiment*. Hasil analisis uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pengambilan keputusan yang signifikan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi pelatihan asertivitas ( $Z = -2,201$ ;  $p = 0,028 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan asertivitas dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan.

Kata kunci : kemampuan pengambilan keputusan, asertivitas, remaja, pelatihan.